

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku Hidup Bersih dan sehat adalah keseluruhan tindakan secara sadar merupakan hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok dan masyarakat mampu secara mandiri dalam bidang kesehatan. Upaya promotif dan preventif dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan, Kebiasaan cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu dari tiga pilar pembangunan bidang kesehatan (Simatupang, 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) belum bisa dikatakan baik karena masih banyak terdapat masalah kesehatan khususnya pada anak usia sekolah. Di perkiraan lebih dari 10 juta anak setiap tahunnya, sekitar 20% meninggal karena infeksi diare, hal ini menjadi perhatian dunia karena masalah kurangnya tindakan perilaku mencuci tangan pakai sabun terjadi di negara berkembang dan juga di negara maju. Berdasarkan data dari kemenkes RI tahun 2017 menyebutkan bahwa mencuci tangan dengan air hanya dapat membunuh kuman sebanyak 10%, namun dengan menggunakan sabun dapat membunuh kuman sampai 80%.

Manfaat mencuci tangan pakai sabun sangat berguna untuk membunuh kuman yang ada di tangan. Tangan yang bersih akan mencegah penyebaran penyakit seperti diare, infeksi saluran pernafasan atas (ISPA), pneumonia, infeksi cacing, infeksi mata, dan penyakit kulit. Di Indonesia sampai saat ini diare masih menjadi masalah penyakit di masyarakat, menurut World Health Organization (WHO) cuci tangan pakai sabun dapat menurunkan resiko diare hingga 50% ataupun penyakit infeksi lain akibat sanitasi dan hygiene yang buruk cenderung memiliki resiko penyakit lain dari segi pendidikan kesehatan, kebiasaan cuci tangan pakai sabun bisa mempengaruhi kemampuan belajar anak dan akademik individu (Maryunani, 2013).

Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang, atau pun cairan tubuh lain (seperti ingus), makanan atau minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan sabun dapat menjadi media pemindahan bakteri, virus, dan parasit pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang di tulari. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dapat mengurangi diare sebanyak 31% dan menurunkan penyakit infeksi saluran nafas atas (ISPA) sebanyak 21%. Riset global juga menunjukkan bahwa kebiasaan CTPS tidak hanya mengurangi, tapi mencegah kejadian diare hingga 50% dan ISPA hingga 45% (Fajriyati, 2013).

Promosi atau pendidikan kesehatan sangat baik untuk dilakukan karena anak harus belajar hal-hal mendasar sebelum dipengaruhi oleh teknologi. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat merupakan upaya yang dilakukan agar mengetahui dan dapat mengaplikasikan serta ikut menciptakan kondisi sehat dilingkungannya (Proverawati, 2012).

Pendidikan kesehatan mempengaruhi perilaku anak usia sekolah menurut beberapa jurnal. Menurut (Novita Kalalo, 2017) diketahui bahwa masalah kebersihan masih sangat minim atau kurang. Ini berhubungan dengan pentingnya kesehatan agar terhindar dari berbagai penyakit saat waktu istirahat baik makan maupun bermain, setelah kembali dari toilet atau kamar mandi juga setelah pelajaran olahraga/penjaskes masih banyak siswa/siswi yang tidak melakukan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Banyak anak yang setelah jam istirahat keadaan kebersihan dirinya tidak terawat dengan baik karena ketika selesai bermain pakaian siswa-siswi tidak dalam keadaan bersih dan masih kurangnya pemahaman siswa yang belum sepenuhnya mengerti tentang cara melakukan tindakan kesehatan yaitu dengan mencuci tangan yang baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas, akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka dapat dirumuskan

“Bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku anak usia sekolah tentang cuci tangan pakai sabun?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi metode dan hasil penelitian pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku anak usia sekolah tentang cuci tangan pakai sabun.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi serta menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku anak usia sekolah tentang cuci tangan pakai sabun.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Mempunyai pengalaman dalam mengumpulkan jurnal untuk melakukan studi literatur riview.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan literatur dan bahan bacaan, serta dapat memberikan informasi, serta dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian yang lebih baik lagi kedepannya